

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Besar tantangan yang dihadapi adalah adanya persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri yang menghasilkan produk yang sejenis kedalam pasar. Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik dari segi kualitas maupun harga jualnya.

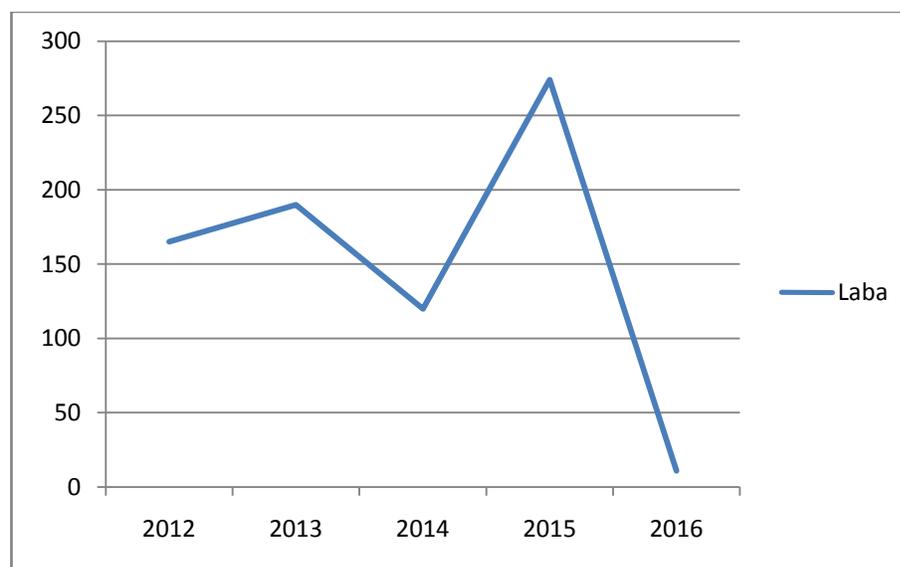
Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja dan bagian laporan keuangan perusahaan, merefleksikan telah terjadinya proses peningkatan atau penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi kecuali transaksi dengan pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Konsep laba sama halnya dengan pendapatan bersih (*net income*), yaitu memasukkan hampir seluruh kejadian yang tercakup dalam pendapatan bersih dengan penekanan pada periode sekarang (*present*). Sehingga dapat dilakukan suatu penelitian dalam memprediksi laba dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah *Earning Per Common share* (*EPS*), terhadap pertumbuhan laba. Meningkatnya suatu perusahaan, meningkat pula

tingkat keuntungan yang di capai perusahaan tersebut dan baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset Dendawijaya, (2009).

Laba yang dicapai merupakan salah satu indikator keberhasilan dan menunjukkan kinerja yang telah dicapai manajemen perusahaan pada periode tertentu, sedangkan dari sisi pengguna eksternal, laba perusahaan merupakan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Ang (2001) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio maka akan semakin meningkat pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba.

Grafik 1.1 **PERTUMBUAN LABA**



Sumber : Data olahan

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa laba yang berfluktuasi dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 sampai 2016 harga saham mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 meningkat sebesar 190,48, kemudian pada tahun 2014 harga saham menurun dengan nilai 119,79, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 273,91 dan pada 2016 menurun sebesar 11,068. Penurunan karena manajemen perusahaan tidak mampu untuk mengelola penghasilan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh EPS terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Menurunnya laba yang diakibatkan oleh naik turunnya jumlah unit barang yang dijual dan harga per unit.
2. Jika nilai laba per saham kecil, maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen.

1.3 Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), terhadap Laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tbk Periode 2012-2016?

1.4 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS), secara simultan dan parsial terhadap Laba pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian yang peneliti lakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk penerapan pengembangan terhadap laba.

